

Dr. Tjitrowati Djaafar, SKM, M.Kes
A Bungawati, SKM, M.Si



BUKU REFERENSI

SANITASI

TEMPAT-TEMPAT
UMUM

BUKU REFERENSI

SANITASI

TEMPAT-TEMPAT UMUM



Tentang Penulis



Dr. Tjitrowati Djaafar, SKM, M.Kes

Kelahiran Luwuk, 13 Oktober 1963. menamatkan SD,SMP, dan SMA di luwuk dan menyelesaikan Pendidikan S1 di Unhas tahun 1995 , S2 di UGM tahun 2002 dan S3 di Undip tahun 2019. Penulis mulai berkarir sebagai pengajar pada sekolah pembantu pemilih Hygiene Departemen Kesehatan Sejak tahun 1987 dan selanjutnya sebagai dosen pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu sejak tahun 2000 sampai saat ini.

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti, penulis juga aktif melakukan pengabdian masyarakat. Selain meneliti dan pengabdian masyarakat, penulis juga aktif menulis artikel ilmiah yang telah dimuat pada jurnal Nasional dan Internasional terakreditasi.

Email penulis: tjitrowatidjaafar@gmail.com



A Bungawati, SKM, M.Si

Lahir di Tonronge 30 April 1966. Penulis memiliki ketertarikan menulis buku yang berhubungan dengan Kesehatan lingkungan karena sejak awal sudah menekuni bidang ilmu Kesehatan Lingkungan dengan menempuh pendidikan Kesehatan Lingkungan pada Akademik Penilik Kesehatan Purwokerto Tahun 1992, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makassar tahun 1998 hingga melanjutkan Program Pendidikan Pascasarjana (S2) pada Universitas Gadjah Mada dengan peminatan Kesehatan Lingkungan pada tahun 2004.

Penulis mulai berkarir sebagai pengajar pada Sekolah Pembantu Penilik Hygiene Departemen Kesehatan sejak tahun 1993 dan selanjutnya sebagai dosen pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu sejak tahun 2002 hingga saat ini.

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang keparakannya tersebut. Penulis juga aktif melakukan pengabdian masyarakat. Selain meneliti dan pengabdian masyarakat, penulis juga aktif menulis artikel ilmiah yang telah dimuat pada jurnal Nasional dan Internasional terakreditasi, dan Pernah Menulis Buku Saku Tentang Schistosomiasis dan 5 Pilar STM.

Email Penulis: andibungawati638@yahoo.co.id



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU REFERENSI

SANITASI TEMPAT - TEMPAT UMUM

Dr. Tjitrowati Djaafar, SKM, M.Kes
A Bungawati, SKM, M.Si



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU REFERENSI
SANITASI TEMPAT - TEMPAT UMUM**

Penulis : Dr. Tjitrowati Djaafar, SKM, M.Kes
A Bungawati, SKM, M.Si

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-201-7

No. HKI : EC00202350328

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-NYA lah sehingga di tengah berbagai kesibukan yang sangat luar biasa, Buku Referensi Sanitasi Tempat - Tempat Umum ini bisa terselesaikan. Dalam penyusunan Buku ini, tentunya terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati maka penyusun berharap kepada semua pihak kiranya dapat memberikan masukan, kritikan dan tanggapan yang konstruktif guna menyempurnakan tulisan maupun revisi untuk cetakan berikutnya.

Akhir kata penyusun ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu penyusunan tulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dalam pengabdian kepada Negara dan Bangsa, Amiin. Wasalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 SANITASI KOLAM RENANG	1
A. Pengertian Kolam Renang.....	1
B. Tipe Tipe Kolam Renang	1
C. Santasi Kolam Renang	2
D. Daftar Pustaka	13
E. Lembar Checklist.....	10
BAB 2 SANITASI PASAR	14
A. Pengertian Sanitasi	14
B. Pengertian Pasar Sehat.....	15
C. Pengertian Sanitasi Pasar.....	15
D. Hubungan Pasar Dengan Kesehatan masyarakat	16
E. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar.....	18
F. Upaya pengamanan Pasar	25
G. Ciri-ciri Pasar Tradisional.....	26
H. Jenis- Jenis Pasar Tradisional.....	27
I. Sarana Sanitasi Pasar.....	29
J. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	30
K. Daftar Pustaka	32
BAB 3 SANITASI SALON	39
A. Pengertian Salon.....	39
B. Pengertian Sanitasi Salon.....	39
C. Hubungan Salon Dengan Kesehatan Masyarakat	40
D. Upaya Pengamanan Salon.....	41
E. Persyaratan Sanitasi Salon.....	42
F. Daftar Pustaka	46
BAB 4 SANITASI HOTEL	49
A. Pengertian Sanitasi Hotel.....	49
B. Peranan Sanitasi Hotel.....	49
C. Manfaat Sanitasi Hotel.....	50
D. Sasaran Sanitasi Hotel.....	51
E. Sasaran Sanitasi di Wilayah luar bangunan hotel	53

	F. Penyediaan Air.....	54
	G. Sasaran sanitasi di wilayah dalam bangunan hotel	58
	H. Daftar Pustaka.....	72
BAB 5	SANITASI RESTORAN/RUMAH MAKAN	84
	A. Pengertian Sanitasi Rumah Makan	84
	B. Ruang Lingkup Sanitasi Rumah Makan.....	86
	C. Permenkes Sanitasi Rumah Makan.....	87
	D. Karakteristik Rumah Makan.....	88
	E. Aspek-Aspek Restoran/Rumah Makan	89
	F. Fasilitas Rumah Makan.....	90
	G. Peralatan Makanan	91
	H. Macam-Macam Linen Makan	92
	I. Daftar Pustaka.....	93
BAB 6	SANITASI MASJID.....	100
	A. Pengertian Masjid	100
	B. Kategori Masjid.....	101
	C. Persyaratan Kesehatan Tempat Ibadah (Masjid/Mushola).....	101
	D. Fasilitas Sanitasi	103
	E. Daftar Pustaka.....	106
BAB 7	SANITASI TERMINAL.....	111
	A. Pengertian Terminal	111
	B. Kategori Terminal	113
	C. Fasilitas Sanitasi Terminal.....	114
	D. Lokasi dan Pembangunan Terminal	115
	E. Persyaratan Minimum Sanitasi Terminal	116
	F. Fungsi Terminal	117
	G. Daftar Pustaka.....	121
BAB 8	SANITASI PARAWISATA PANTAI	125
	A. Pengertian Sanitasi Pariwisata Pantai.....	125
	B. Tujuan Sanitasi Pariwisata Pantai	126
	C. Manfaat Sanitasi Pariwisata Pantai	127
	D. Persyaratan Sanitasi Pariwisata Pantai.....	128
	E. Tipe-Tipe Sanitasi Pariwisata Pantai.....	129
	F. Daftar Pustaka.....	131

BAB 9 SANITASI TAMAN KOTA	136
A. Pengertian Taman Kota	136
B. Fungsi Taman	139
C. Taman Kota Berdasarkan Rancangannya	142
D. Taman Kota Berdasarkan Aktifitasnya.....	143
E. Manfaat Taman Kota.....	144
F. Daftar Pustaka	146
TENTANG PENULIS.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Paramater Fisik Dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air Kolam Renang	5
Tabel 2	Parameter Biologi dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air Kolam Renang	6
Tabel 3	Parameter Kimia dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk media Air Kolam Renang	8



**BUKU REFERENSI
SANITASI TEMPAT - TEMPAT UMUM**

Dr. Tjirowati Djaafa, SKM, M.Kes
A Bungawati, SKM, M.Si



BAB

1

SANITASI KOLAM RENANG

A. Pengertian Kolam Renang

Kolam renang merupakan suatu rancangan bangunan berupa kolam dengan diberinya air diperuntukkan kepada masyarakat sebagai sarana tempat untuk berenang, berolahraga, serta jasa pelayanan lainnya. Kolam renang diisi menggunakan air bersih yang telah diproses terlebih dahulu secara baik dan sesuai aturan. Kolam renang yang digunakan harus dengan standar Pemerintah Kesehatan sehingga terjaga dari hal-hal yang berbahaya dan berdampak terhadap kenyamanan dan kesehatan pengguna kolam renang tersebut. (Peraturan Nomor 32 Permenkes 2017).

B. Tipe Tipe Kolam Renang

Menurut WHO (2006) dalam Pratiwi (2017) tipe kolam renang dibedakan dalam beberapa kategori berdasarkan pada letak, pemakaian dan cara pengisian air kolam renang. Tipe kolam renang berdasarkan letak dibagi menjadi dua tipe yaitu.

1. Area Terbuka (*Outdoor Swimming Pool*)

Area kolam renang yang tidak memiliki penutup atap dan terletak ditempat terbuka. Kolam ini memiliki kekurangan yaitu keberadaannya dipengaruhi oleh adanya cuaca baik hujan maupun terik sinar matahari.

Daftar Pustaka

- Adriana. 2016. Analisis Kualitas Air Kolam Renang Indoor dan Outdoor Depok Sport Center dan Tirta Sari di Kabupaten Sleman . Tersedia dalam <http://repository.usd.ac.id>. Diakses tanggal 20 September 2018.
- Dewi,A.K. 2018. Gambaran Sanitasi Kolam Renang Tirta Srinadi Klungkung Tahun 2018. Karta Tulis Ilmiah. Denpasar. Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Maulana,F. 2012. Gambaran Kualitas Air Kolam Renang Tirta Lontara Makassar Tahun 2012. Tersedia dalam : <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>. Diakses tanggal 14 Oktober 2018.
- Permenkes RI No 32, 2017. Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.
- Pratiwi,W.K. 2017. Analisis Kualitas Air pada Kolam Renang Waterpark di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan sebagai Sumber Belajar Biologi. Tersedia dalam <http://eprints.umm.ac.id>. Diakses tanggal 15 Oktober 2018

BAB

2

SANITASI PASAR SEHAT

A. Pengertian Sanitasi

World Health Organization (WHO) mengartikan sanitasi sebagai suatu usaha untuk memperbaiki kondisi lingkungan dengan mencegah terjadinya penyakit melalui pengaturan dan pengawasan lingkungan yang sehat.

Departemen Kesehatan RI menyatakan bahwa sanitasi adalah serangkaian upaya untuk mencegah, meminimalkan, atau menghilangkan risiko terjadinya penyakit melalui pemeliharaan lingkungan yang bersih, sehat, dan aman.

Tujuan dari sanitasi adalah untuk mencegah penyebaran penyakit dan melindungi kesehatan manusia dari bahaya yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor dan tidak sehat. Sanitasi yang baik akan membantu mencegah terjadinya berbagai penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat seperti diare, kolera, tifus, dan lain sebagainya.

Sanitasi juga penting untuk memastikan keamanan pangan. Dengan menjaga kebersihan dan sanitasi makanan, maka risiko terjadinya keracunan makanan dan penyebaran penyakit melalui makanan dapat dihindari. Oleh karena itu, sanitasi adalah aspek penting dalam menjaga kesehatan dan keselamatan manusia serta lingkungan sekitar kita.

- i. Secara rutin memeriksa kebersihan tempat jualan dan area pasar sebelum dan sesudah kegiatan.
- j. Promosi kesehatan melalui radioland, leaflet, booklet, atau poster dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- BPS. (2019). Statistik perdagangan pasar rakyat Indonesia 2018. Jakarta, Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 TAHUN 2020 tentang PASAR SEHAT
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 968/MENKES/SK/VII/2018 tentang Pedoman Sanitasi Pasar. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Buku Panduan Sanitasi Pasar Tradisional. Jakarta, Indonesia: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- SNI. (2015). SNI 8253:2015 Tata Cara Pengelolaan Kebersihan dan Keamanan Makanan di Pasar. Jakarta, Indonesia: Badan Standardisasi Nasional.
- Suhardi, D. D., Suparman, U., & Sari, R. (2018). Sanitasi Pangan. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- United States Environmental Protection Agency. (2017). Safer Choice Standard for Cleaning Products. Washington, D.C.: US Environmental Protection Agency

BAB

3

SANITASI SALON

A. Pengertian Salon

Salon adalah sebuah tempat yang menyediakan layanan perawatan tubuh dan kecantikan, seperti potong rambut, perawatan kulit, perawatan kuku, dan makeup. Istilah "salon" berasal dari bahasa Prancis yang artinya ruangan atau tempat berkumpul.

Kemunculan salon modern berasal dari Prancis pada abad ke-18, di mana rumah-rumah kaya dan terkenal menjadi pusat pertemuan sosial dan kegiatan seni. Pada waktu itu, salon dianggap sebagai pusat kehidupan sosial dan intelektual, di mana orang-orang berkumpul untuk berdiskusi tentang topik-topik seperti politik, seni, sastra, dan filsafat.

Dari sini, salon berkembang menjadi tempat di mana orang dapat memperbaiki penampilan mereka dengan perawatan kecantikan dan juga tempat untuk bersantai dan bersosialisasi dengan teman-teman mereka. Hari ini, salon menjadi tempat yang sangat penting bagi banyak orang untuk merawat penampilan mereka dan merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri.

B. Pengertian Sanitasi Salon

Menurut United States Department of Labor, Sanitasi salon adalah tindakan untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan kerja dan pelanggan di salon kecantikan. Sanitasi

Daftar Pustaka

- American Association of Cosmetology Schools (AACCS). (2018). AACCS Health and Safety Guidelines.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Standar Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan pada Tempat Kerja. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Panduan Sanitasi Salon oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015)
- Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 62 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Toko Obat, Puskesmas, Klinik Pratama, Klinik Utama
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kecantikan
- United States Department of Labor, Occupational Safety and Health Administration. (2015). Hair Salon: Facts about Formaldehyde in Hair Products.

BAB

4

SANITASI HOTEL

A. Pengertian Sanitasi Hotel

Sanitasi menurut para ahli merupakan pengawasan terhadap faktor lingkungan yang dapat menyebabkan penularan penyakit. Menurut World Health Organization (WHO) sanitasi adalah usaha untuk mengawasi lingkungan fisik yang dapat berpengaruh terhadap manusia terutama pada hal-hal yang memengaruhi efek dan merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan juga kelangsungan hidup. Pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sanitasi adalah usaha untuk pencegahan suatu penyakit dengan mengendalikan faktor lingkungan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan manusia (Isnaini, 2014).

Sanitasi hotel adalah proses pembersihan dan pengelolaan kebersihan hotel yang bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kesehatan tamu dan karyawan. Sanitasi hotel mencakup berbagai tindakan, mulai dari pembersihan kamar, tempat tidur, linen, hingga pengolahan makanan dan minuman di restoran dan bar hotel

B. Peranan Sanitasi Hotel

Peranan hygiene dan sanitasi bagi perhotelan dibagi atas :

1. Peranan Fisik

Peranan fisik diartikan sebagai upaya untuk menjamin kebersihan umum lingkungan hotel, yang meliputi :

Daftar Pustaka

Chandra, B.2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta : EGC
penerbit Buku Kedokteran

HOTEL, S. (2015). SANITASI HOTEL. Retrieved 16 March 2023

Pendidikan Tenaga Kesehatan,Depkes RI.

Pendidikan tenaga Sanitasi (Pedoman bidang Studi). Jakarta : Pusat

Permenkes RI No. 80 / Menkes / Per / II / 1990

Santoso, I. 2015. Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum,
Yogyakarta : Gosyen publishing

Sugirilyati, S., dkk. 1991. Sanitasi Tempat-Tempat Umum pada
Institusi

BAB 5

SANITASI RESTORAN/RUMAH MAKAN

A. Pengertian Sanitasi Rumah Makan

Kamus Besar Bahasa Indonesia atau (KBBI) mendefinisikan sanitasi sebagai usaha-usaha atau tindakan-tindakan untuk memelihara kebersihan, kesehatan, dan keamanan lingkungan. Sanitasi juga dapat diartikan sebagai serangkaian upaya atau kegiatan yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kondisi lingkungan agar bebas dari kotoran, bau tak sedap, dan kuman yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Dalam konteks rumah makan, sanitasi meliputi berbagai tindakan dan praktek yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan di dalam dan di sekitar rumah makan. Hal ini meliputi kebersihan dan pemeliharaan ruangan, peralatan, serta fasilitas sanitasi seperti toilet dan tempat mencuci tangan, kebersihan bahan makanan, kebersihan karyawan, serta pemilihan dan penggunaan bahan makanan yang aman dan berkualitas. Sanitasi yang baik di rumah makan sangat penting untuk mencegah terjadinya kontaminasi dan penyebaran penyakit melalui makanan serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi konsumen.

Rumah makan adalah sebuah tempat yang menyediakan makanan dan minuman untuk dihidangkan atau diambil dengan cara dibawa pulang. Tempat ini biasanya dikelola secara bisnis dengan menyediakan berbagai macam hidangan dari berbagai jenis masakan, seperti masakan Indonesia, masakan

Daftar Pustaka

- Barbut, S. (2017). Food safety management: A practical guide for the food industry. Academic Press.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). Food safety for food service establishments. <https://www.cdc.gov/foodsafety/food-service.html>
- Food Standards Agency. (2018). Safer food, better business. <https://www.food.gov.uk/business-guidance/safer-food-better-business>
- National Restaurant Association. (2021). ServSafe food safety training. <https://www.servsafe.com/ServSafe-Food-Handler>
- Riaz, M. N., & Chaudry, M. M. (Eds.). (2013). Food processing and preservation. John Wiley & Sons.
- U.S. Food and Drug Administration. (2020). Food safety for restaurants. <https://www.fda.gov/food/food-safety-restaurants>
- United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development. <https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld>
- United States Food and Drug Administration. (2019). Food Code. Diakses pada tanggal 16 Maret 2023
- World Health Organization. (2018). Food Safety: Key facts. Diakses pada tanggal 16 Maret 2023,
- World Health Organization. (2018). Food safety: Key facts. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/food-safety>

BAB

6

SANITASI MASJID

A. Pengertian Masjid

Masjid adalah suatu tempat termasuk fasilitasnya, dimana umum pada waktu-waktu tertentu berkumpul untuk melakukan ibadah keagamaan Islam. Dasar pelaksanaan Penyehatan Lingkungan Masjid adalah Kep. Menkes 288/Menkes/SK/III/2003 tentang Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan Umum.

Sanitasi masjid adalah upaya untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan masjid. Upaya sanitasi meliputi berbagai aspek, termasuk sanitasi lingkungan sekitar masjid, sanitasi air dan toilet, tata kelola sampah dan limbah, serta tata kelola jamaah yang beribadah di masjid.

Sanitasi lingkungan sekitar masjid meliputi pengelolaan lahan parkir, taman, dan area terbuka lainnya. Hal ini termasuk dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit. Lingkungan masjid harus selalu bersih dan rapi, dengan area parkir yang teratur dan terawat, serta taman yang bersih dan hijau.

Sanitasi air dan toilet juga merupakan aspek penting dari sanitasi masjid. Toilet harus selalu bersih dan dijaga kebersihannya, dengan air yang mengalir dengan baik, serta penggunaan pembersih dan desinfektan yang tepat. Air yang digunakan untuk berwudhu dan minum harus bersih dan tidak terkontaminasi. Selain itu, sanitasi air juga meliputi pengelolaan

Daftar Pustaka

(2023). Retrieved 5 April 2023,

Pratami, A. (2023). Dasar Kesehatan Lingkungan Persyaratan Sanitasi Tempat Ibadah (Masjid & Gereja. Retrieved 5 April 2023,

Rachmaniar, R. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masjid. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia,

World Health Organization. (2019). Sanitation and Health. Geneva: World Health Organization.

BAB

7

SANITASI TERMINAL

A. Pengertian Terminal

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda Angkutan. terminal merupakan prasarana transportasi jalan untuk barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan satu wujud simpul jaringan transportasi. Berdasarkan Peraturan yang terbaru yaitu permenkes 40 tahun 2015 tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkut jalan. terminal adalah sarana transportasi untuk keperluan memuat dan menurunkan orang atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan satu simpul jaringan transportasi.

Terminal merupakan tempat berkumpul manusia dari berbagai tempat untuk datang dan pergi. Dengan itu maka terminal merupakan tempat yang paling cocok untuk menyebarnya segala penyakit yang dibawa oleh orang-orang yang keluar masuk disana maupun yang berasal dari terminal itu sendiri. Terutama yang penyebarannya melalui media udara, air, makanan, minuman maupun kontak manusia satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, sanitasi di terminal harus memenuhi

Daftar Pustaka

- Adhyal. (2003) Klasifikasi Pasar. Jurnal. Diakses pada tanggal 24 Desember 2018
<http://www.psychologymania.com/2012/10/klasifikasi-pasar.html>.
- Afif, A. H. (2017). Evaluasi Terminal Keberangkatan Domestik Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Ananto, Purnomo. (2006). Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Munif. 2009. Beberapa Pengertian Tentang Sanitasi Lingkungan. Jurnal.
<http://inspeksisanitasi.pdf/2009/07/sanitasilingkungan.html>
- Asdam, A. S. (2013). Studi Kinerja Check In Counter Terminal Bandar Udara Sultan Babullah Ternate Terhadap Tingkat Pelayanan Penumpang. Makassar: Universitas Hasanuddin .
- Badan Standarisasi Nasional, (2004). SNI 03-7046-2004: Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mengenai Terminal Penumpang Bandar Udara sebagai Standar Wajib, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Purnama, s. S. (2015). Analisis Kualitas Pelayanan Terminal Kargo di Bandar Udara Juwata Tarakan. Warta Ardhia Jurnal Perhubungan Udara , 39-48.
- Rahmah, D. N. (2015). Forecasting Terminal Penumpang Dan Perencanaan Terminal Building Bandar Udara Jilik Riwut Kota Palangkaraya 20 Tahun Yang Akan Datang. Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah .
- Tiara Annisa, (2017). Evaluasi Sarana Sanitasi Pasar Ngablak di Kecamatan Piyungan 2017. Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta

BAB

8

SANITASI PARIWISATA PANTAI

A. Pengertian Sanitasi Pariwisata Pantai

Sanitasi pariwisata pantai merujuk pada praktik-praktik sanitasi yang diterapkan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di tempat-tempat pariwisata yang berhubungan dengan pantai, seperti pantai yang sering dikunjungi oleh para wisatawan.

Sanitasi pariwisata pantai meliputi berbagai tindakan dan prosedur untuk mengurangi risiko infeksi dan penyakit yang dapat menyebar melalui lingkungan pantai, seperti pengelolaan sampah, pengaturan kapasitas dan jarak sosial, serta penyediaan fasilitas sanitasi seperti kamar mandi dan *shower* yang bersih.

Tujuan dari sanitasi pariwisata pantai adalah untuk menjaga kesehatan dan keamanan pengunjung dan mencegah penyebaran penyakit yang dapat ditularkan melalui lingkungan pantai yang tidak bersih. Dengan menerapkan sanitasi yang baik, para pengelola tempat wisata pantai dapat memastikan bahwa pengunjung merasa nyaman dan aman selama berlibur dan menikmati pengalaman yang menyenangkan tanpa khawatir tentang kesehatan mereka.

Sanitasi pariwisata pantai di Indonesia diatur oleh peraturan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 70 tahun 2016 tentang Kesehatan Lingkungan Kerja Pariwisata. Peraturan ini

Daftar Pustaka

- Anuar N, Saad MZ, Yusof MT, Aris AZ (2019). "Sanitation management in public beaches: a case study in Malaysia." *Journal of Environmental Health Science and Engineering*. 17(2):705-712.
- Krisnawati, H., Suryanti, E. A., & Suryanti, S. (2019). *Analisis kondisi sanitasi pantai di kawasan pariwisata Tanjung Lesung, Kabupaten Pandeglang*. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 6(1), 57-64.
- Ministry of Environment and Forestry of Indonesia. (2020). *Pedoman Teknis Pengelolaan Sanitasi Pantai*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Nuryadi, H., Pradana, R., & Fitri, R. A. (2019). *Analisis kualitas air dan sanitasi pantai di pesisir utara Jawa Tengah*. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 20(2), 195-203.
- Rachmawati, D., Darmanto, Y. S., & Widodo, A. (2020). *Analisis kualitas air dan sanitasi pantai di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah*. *Jurnal Bumi Indonesia*, 9(2), 49-57.
- Rahmawati, E., & Wibowo, A. (2020). *Kualitas air dan sanitasi pantai di kawasan Pantai Teluk Penyuh, Kabupaten Cilacap*. *Journal of Environmental Engineering and Waste Management*, 5(1), 31-38.

BAB 9

SANITASI TAMAN KOTA

A. Pengertian Taman Kota

Taman kota merupakan taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan juga dapat dinikmati oleh seluruh warga kota. Fungsi taman kota dalam ekosistem sangatlah penting, yaitu sebagai penyebar di tengah panasnya perkotaan. Taman kota secara umum adalah sebuah area yang mempunyai ruang dalam berbagai kondisi. Kondisi yang dimaksud diantaranya lokasi, ukuran atau luasan, iklim, dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman (Sintia dan Murhananto, 2016). Menurut Nazzaruddin (2018) dalam Ilmiajayanti dan Dewi (2017), taman adalah sebidang lahan terbuka dengan luasan tertentu didalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya.

Berkurangnya persentase ruang terbuka hijau, terutama di kota-kota besar, adalah masalah lingkungan hidup yang dalam praktiknya masih terabaikandan cenderung dianggap sepele oleh publik. Dari segi pemanfaatannya pun dapat dikatakan bahwa keberadaan taman kota belum dimaksimalkan penggunaannya oleh masyarakat sekitar. Apalagi, di era globalisasi seperti sekarang ini orang-orang lebih memilih untuk melepas penat di mall atau tempat-tempat

Daftar Pustaka

- Anggit Pratomo, Soedwiwahjono, Nur Miladan, Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indoensia, 2019.
- Azzaki, Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Publik di Lapangan Pancasila Simpang Lima Semarang, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia, 2013
- Carr, Stephen, Mark Francis, Leane G. Rivlin and Andrew M. Store, Public Space Australia, Press Syndicate of University of Cambridge, United Kingdom, 2012.
- Darmawan, Edy, Ruang Publik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia, 2018
- Dwiyanto, Kuantitas dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Perkotaan, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia, 2016.
- Edy Darmawan, Analisa Ruang Publik Arsitektur Kota Semarang, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia, 2005.
- Eko Budiharjo, Djoko Sujarto, Kota Yang Berkelanjutan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Indonesia, 1998.
- Hakim 2017. Komponen perancangan arsitektur lansekap. Bumi aksara. Jakarta.
- Hakim dan Utomo, 2012, Sifat Ruang Publik, Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia, 2012.
- Keputusan dirjen cipta karya, 2018. Tentang pedoman hubungan kerja antara arsitek dan pengguna jasa lai.
- Kustianingrum. (2013). Fungsi dan Aktifitas Taman Ganesha sebagai Ruang Publik di Kota Bandung, Jurnal Reka Karsa, Bandung, Indonesia, 2013.

TENTANG PENULIS



Tjitrowati Djaafar, Kelahiran Luwuk, 13 Oktober 1963. menamatkan SD,SMP,dan SMA di luwuk dan menyelesaikan Pendidikan S1 di Unhas tahun 1995 , S2 di UGM tahun 2002 dan S3 di Undip tahun 2019. Penulis mulai berkarir sebagai pengajar pada sekolah pembantu pemilik Hygiene Departemen Kesehatan Sejak tahun 1987 dan selanjutnya sebagai dosen pada Jurusan

Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu sejak tahun 2000 sampai saat ini.

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti, penulis juga aktif melakukan pengabdian masyarakat. Selain meneliti dan pengabdian masyarakat, penulis juga aktif menulis artikel ilmiah yang telah dimuat pada jurnal Nasional dan Internasional terakreditasi.

Email penulis: tjitrowatidjaafar@gmail.com



A. Bungawati, SKM.,M.Si

Lahir di Tonronge 30 April 1966. Penulis memiliki ketertarikan menulis buku yang berhubungan dengan Kesehatan lingkungan karena sejak awal sudah menekuni bidang ilmu Kesehatan Lingkungan dengan menempuh pendidikan Kesehatan Lingkungan pada Akademik Penilik Kesehatan Purwokerto Tahun 1992,

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makassar tahun 1998 hingga melanjutkan Program Pendidikan Pascasarjana (S2) pada Universitas Gadjah Mada dengan peminatan Kesehatan Lingkungan pada tahun 2004.

Penulis mulai berkarir sebagai pengajar pada Sekolah Pembantu Penilik Hygiene Departemen Kesehatan sejak tahun 1993 dan

selanjutnya sebagai dosen pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu sejak tahun 2002 hingga saat ini.

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Penulis juga aktif melakukan pengabdian masyarakat. Selain meneliti dan pengabdian masyarakat, penulis juga aktif menulis artikel ilmiah yang telah dimuat pada jurnal Nasional dan Internasional terakreditasi, dan Pernah Menulis Buku Saku Tentang Schistosomiasis dan 5 Pilar STM.

Email Penulis: andibungawati638@yahoo.co.id

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202350328, 27 Juni 2023

Pencipta
Nama : **Dr. Tjitrowati Djaafar, SKM, M.Kes dan A Bungawati, SKM, M.Si**
Alamat : **Jl. Cendrawasih, Kel. Tanamodindi, Kec. Palu Selatan, Palu, Sulawesi Tengah, 94234**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Tjitrowati Djaafar, SKM, M.Kes dan A Bungawati, SKM, M.Si**
Alamat : **Jl. Cendrawasih, Kel. Tanamodindi, Kec. Palu Selatan, Palu, Sulawesi Tengah, 94234**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Buku Referensi Sanitasi Tempat-Tempat Umum**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **24 Juni 2023, di Purbalingga**
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000483263**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.